



AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.002/00/I/2021

NATARU Usai, AirNav Kelola Total 58.267 Pergerakan Di Seluruh Nusantara

TANGERANG - AirNav Indonesia mengelola 58.267 pergerakan pesawat udara di seluruh ruang udara Nusantara pada periode angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (NATARU) yang dimulai sejak 18 Desember 2020 Sampai dengan 4 Januari 2021. Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno, pada Selasa (5/1) mengatakan bahwa posko *monitoring* NATARU yang digelar pada 52 lokasi di bandara-bandara besar seluruh Indonesia telah resmi ditutup.

“Pada hari terakhir angkutan NATARU kemarin, Senin (4/1), AirNav Indonesia melayani 3.079 pergerakan pesawat udara di seluruh Nusantara. Terdapat 162 penerbangan kargo dan 134 penerbangan tambahan (*extra flight*),” ungkap Pramintohadi.

Dijelaskannya, lima bandara dengan pergerakan pesawat udara terbanyak yang dilayani hari Senin kemarin antara lain adalah Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, dengan 9752 pergerakan, Bandara Juanda, Surabaya, dengan 235 pergerakan, Bandara Hasanuddin, Makassar, dengan 218 pergerakan, Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, dengan 183 pergerakan, dan Bandara Sentani, Jayapura, dengan 142 pergerakan.

“AirNav Indonesia pada bulan Desember 2020 melayani total 122.480 pergerakan di seluruh ruang udara Indonesia. Angka ini turun 34% dibandingkan dengan pergerakan pada Desember 2019, yakni 184.752. Total pergerakan pesawat udara yang kami layani pada 2020 adalah 1.202.748 pergerakan, sedangkan pada 2019 adalah 2.097.595 pergerakan. Namun tren pergerakan pesawat udara sejak Mei 2020 sampai dengan saat ini terus meningkat dan berangsur pulih,” terang Pramintohadi.

Direktur Utama AirNav Indonesia menyampaikan apresiasinya kepada seluruh personel layanan navigasi penerbangan yang bertugas dengan tetap mengimplementasikan protokol kesehatan ketat di tengah pandemi virus COVID-19.

“Protokol kesehatan dengan penerapan 3M, menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker, menjadi basis utama kami bagi seluruh personel layanan navigasi penerbangan yang bertugas di lapangan. Kami sampaikan apresiasi kepada seluruh personel yang bertugas di lapangan yang sangat patuh terhadap protokol kesehatan yang berlaku di industri penerbangan dan terus memberikan pelayanan terbaik di seluruh cabang layanan navigasi penerbangan AirNav Indonesia baik di bandara besar maupun bandara perintis, dari Sabang sampai Merauke,” tutur Pramintohadi.

“Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan di industri penerbangan nasional, Kementerian Perhubungan, pengelola bandara dan maskapai penerbangan yang berkolaborasi erat dalam menyukseskan angkutan NATARU ini. AirNav Indonesia bersama seluruh *stakeholder* penerbangan nasional, telah membuat angkutan NATARU berjalan dengan selamat, aman dan efisien,” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat AirNav Indonesia

Yohanes Harry Douglas

Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130

Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau dikenal dengan AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI, bertugas tentang Penerbangan dan bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.
